

Received: 2023-11-07, Received in revised form: 2024-06-17, Accepted: 2024-06-30

Manajemen Santri: Peningkatan Prestasi dan Layanan Santri Dayah Mataqu Ustman Bin Affan Lhokseumawe

Salma¹, Muhammad Syafri²

¹MTsN 11 Bireuen, ²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan
e-mail: * salmaabubakar869@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v15i1.824>

ABSTRACT

This study aims to describe the mechanisms of student admission, the development of active students, and the services provided to students at Dayah MATAQU Ustman Bin Affan. The research employs a descriptive qualitative approach, focusing on students (*talabah*) as the primary subjects. The main data sources include the head of the madrasa, teachers, and the head of student care. Data collection techniques encompass in-depth interviews, observation, and document studies. Data analysis is conducted through three stages: data reduction, data display, and data verification. The results of the study reveal that Dayah MATAQU employs various strategies for student admissions, including promotion to nearby schools, the use of social media, online registration, and the establishment of registration points in key student areas. The admission process involves academic tests, interviews, and evaluations of report card grades and School Final Exams. Accepted students must meet criteria that include academic performance, behavior, and health. Student development includes routine worship activities, extracurricular activities, and disciplinary actions according to violations. Services provided to students cover administration, learning processes, rule enforcement, communication with families, and guidance by ustadz and ustadzah. These comprehensive services have led to student achievements at national and local levels and increased self-confidence through the *Tasmī' Akbar* activities. The study recommends that Dayah MATAQU continue to enhance training programs for ustadz and ustadzah to improve the quality of services and student development. It is also essential to expand extracurricular programs that support the development of students' character and achievements.

Keywords: *Student Management, Performance Improvement, Student Services*

Copyright Holder: © Salma, Muhammad Syafri (2024)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme penerimaan santri, pembinaan santri aktif, dan layanan terhadap santri di Dayah MATAQU Ustman Bin Affan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian berupa santri/thalabah. Sumber data utama terdiri dari kepala madrasah, guru, dan kepala pengasuhan santri. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil Penelitian Penelitian ini menemukan bahwa Dayah MATAQU menerapkan berbagai strategi dalam penerimaan santri, termasuk promosi ke sekolah-sekolah sekitar, penggunaan media sosial, pendaftaran *online*, dan pembukaan titik pendaftaran di kabupaten-kabupaten basis peserta didik. Proses penerimaan melibatkan tes akademik, wawancara, dan penilaian terhadap nilai rapor serta Ujian Akhir Sekolah. Santri yang diterima harus memenuhi kriteria yang mencakup nilai akademik, perilaku, dan kesehatan. Pembinaan santri melibatkan aktivitas ibadah rutin, kegiatan ekstrakurikuler, dan hukuman disipliner sesuai dengan pelanggaran. Pelayanan terhadap santri mencakup administrasi, proses belajar, penanganan pelanggaran aturan, serta komunikasi dengan keluarga dan bimbingan oleh ustadz dan ustadzah. Pelayanan yang baik ini menghasilkan prestasi santri yang mencakup pencapaian di ajang nasional dan lokal, serta peningkatan kepercayaan diri melalui kegiatan *Tasmī' Akbar*. Penelitian ini merekomendasikan agar Dayah MATAQU terus meningkatkan program pelatihan bagi ustadz dan ustadzah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan santri. Penting juga untuk memperluas program ekstrakurikuler yang dapat menunjang perkembangan karakter dan prestasi santri.

Kata Kunci: Manajemen Santri, Peningkatan Prestasi, Layanan Santri

PENDAHULUAN

Pesantren, yang juga dikenal sebagai *ma'had*, dayah berperan penting dalam memberikan pendidikan strategis melalui sistem asramanya. Lembaga ini bertujuan untuk memberdayakan generasi muda secara efektif dengan menanamkan nilai-nilai agama yang fundamental.

Dayah MATAQU Ustman Bin Affan yang beralamat di Jl. Line Pipa, Alue Lim, Kec. Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, mulai menerima santri sejak tahun 2014. Menerapkan struktur pendidikan unik selama tujuh tahun; tiga tahun di tingkat SMP (*Wustā*), tiga tahun di tingkat SMA (*'Ulyā*), dan satu tahun tambahan yang berfokus pada pengembangan keterampilan. MATAQU juga menambahkan program intensif bahasa Arab di tahun keempat dan kelas persiapan (*tamhidi*) untuk santri baru.

Pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia yang sangat penting untuk pengembangan manusia yang terarah. Ini adalah hak bagi setiap warga negara,

tanpa memandang status sosial. Dalam proses pendidikan, setiap peserta didik, yang dalam hal ini adalah santri memiliki posisi terpenting. Oleh karena itu diperlukan proses Pendidikan yang berkualitas, dan pendidikan berkualitas tinggi pasti memerlukan manajemen yang efektif yang mampu memobilisasi semua sumber daya, termasuk manajemen santri (Dhuhani, 2018; Siswanto, 2015).

Rekrutmen santri adalah aspek dari manajemen pendidikan di Dayah MATAQU. Proses ini melibatkan pembentukan panitia rekrutmen, publikasi proses penerimaan, dan penjelasan jelas tentang tawaran institusi, persyaratan, dan prosedur pendaftaran. Rekrutmen yang efektif memastikan pemilihan kandidat yang sesuai yang akan berkembang di dalam institusi (Baedowi, 2015; Ramadhany et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tiga area utama: mekanisme rekrutmen santri baru, manajemen dan pengembangan santri yang ada, dan layanan yang diberikan kepada mereka. Penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi institusi dan menawarkan dasar untuk studi lanjut tentang manajemen santri di pesantren. Dengan memperbaiki dan memperjelas bagian-bagian ini, pendahuluan dapat dengan efektif membuka jalan bagi studi, menarik minat pembaca, dan secara jelas menguraikan pentingnya dan tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah santri (*talabah*) Dayah MATAQU Ustman Bin Affan. Ruang lingkup penelitian mencakup seleksi santri baru, santri aktif, prestasi santri, dan layanan terhadap santri di Dayah MATAQU. Fokus penelitian ini adalah: 1) mekanisme perekrutan santri baru, 2) pembinaan terhadap santri lama, termasuk santri yang aktif dan berprestasi, dan 3) layanan terhadap santri. Penelitian dilaksanakan di Ma'had Ta'limul Qur'an Ustman Bin Affan (MATAQU). Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi: Kepala Madrasah, guru, kepala pengasuhan santri, dan santri.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yang digunakan untuk menggali informasi tentang mekanisme perekrutan santri baru, pembinaan santri lama, penghargaan untuk santri aktif dan berprestasi, serta layanan terhadap santri. Selanjutnya, observasi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat, dengan cara menyelami kehidupan objek pengamatan dalam aktivitas mereka. Sementara studi

dokumentasi digunakan dengan tujuan melacak data tentang kejadian atau peristiwa yang sudah berlangsung lama (Arikunto, 2019; Sugiyono, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) reduksi data, yaitu merangkum dan memilih data pokok yang sesuai dengan tujuan penelitian. 2) Display data, yaitu menyusun data sesuai dengan urutan fokus penelitian dan merencanakan langkah kerja selanjutnya. 3) Verifikasi data dengan interpretasi dan penyimpulan data untuk melihat apakah tujuan penelitian sudah tercapai atau belum (Arikunto, 2019; Moleong, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penerimaan Santri

Penerimaan santri (*talabah*) pada pondok pesantren atau dayah merupakan proses penting yang melibatkan pencarian, penentuan, dan penarikan pelamar atau pendaftar ke program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Dalam konteks ini, penerimaan santri di pondok pesantren atau dayah adalah usaha aktif untuk mencari dan mendorong calon peserta didik agar mendaftar. Strategi yang diterapkan oleh Dayah MATAQU untuk merekrut santri meliputi beberapa langkah, yakni:

1. Promosi ke sekolah-sekolah dan madrasah di sekitar dayah
Strategi ini berfokus pada menjalin hubungan langsung dengan institusi pendidikan sekitar, untuk memperkenalkan dayah dan menarik minat siswa yang berpotensi.
2. Penggunaan media sosial
Dengan memanfaatkan platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, Dayah MATAQU dapat mencapai audiens yang lebih luas dan beragam, khususnya generasi muda yang aktif di media sosial.
3. Pendaftaran jarak jauh melalui formulir *online*
Inisiatif ini memungkinkan calon santri dari berbagai daerah untuk mendaftar tanpa harus datang langsung ke dayah, sehingga mempermudah aksesibilitas dan memperluas cakupan penerimaan.
4. Pembukaan titik pendaftaran di kabupaten-kabupaten yang menjadi basis peserta didik
Dengan membuka titik pendaftaran di berbagai kabupaten, Dayah MATAQU dapat menjangkau calon santri di daerah-daerah basis mereka, memudahkan proses pendaftaran dan meningkatkan jumlah pendaftar.

Penelitian terkait strategi penerimaan di institusi pendidikan menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi teknologi dalam proses

penerimaan. Studi oleh Husna, dkk. (2021) menemukan bahwa penggunaan media sosial dan teknologi informasi dalam proses penerimaan mampu meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan. Mereka juga menyoroti pentingnya pendekatan personal melalui kunjungan ke sekolah-sekolah untuk membangun hubungan baik dengan calon peserta didik dan orang tua mereka. Penelitian lain oleh Rahmawati & Hidayati (2023) mencatat bahwa promosi melalui platform digital menjadi kunci sukses dalam menarik calon siswa di era digital saat ini. Hal ini sejalan dengan strategi yang diterapkan oleh Dayah MATAQU, yang juga memanfaatkan media sosial dan formulir online untuk pendaftaran jarak jauh.

Studi oleh Apriyanto et al. (2023) mengungkapkan bahwa promosi langsung ke sekolah-sekolah sekitar dan penggunaan media sosial merupakan dua strategi yang efektif dalam menarik calon santri. Maulana mencatat bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan jumlah pendaftar, tetapi juga membantu menciptakan kesadaran tentang program dan nilai-nilai pesantren. Sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa pembukaan titik pendaftaran di daerah basis peserta didik merupakan strategi yang efektif dalam menjangkau calon santri yang berada di daerah terpencil (Tantowi, 2022). Ini mempermudah proses pendaftaran dan menunjukkan komitmen pesantren dalam melayani komunitas lokal.

Kriteria dan Prosedur Penerimaan Santri Baru

Proses penerimaan di Dayah MATAQU adalah usaha sistematis yang dilakukan untuk menjamin bahwa calon santri thalabah yang lulus seleksi memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Proses ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembentukan Panitia Penerimaan

Pembentukan panitia yang bertanggung jawab atas seluruh proses penerimaan.

2. Rapat Penentuan Santri Baru

Rapat yang melibatkan unsur yayasan, pengurus dayah, dan kepala sekolah untuk menentukan kuota dan standar penerimaan santri baru.

3. Pengumuman

Publikasi informasi penerimaan melalui brosur, spanduk, dan media lainnya.

4. Pendaftaran

Proses di mana calon santri mendaftarkan diri untuk mengikuti seleksi.

5. Seleksi

Proses seleksi yang meliputi tes akademik, wawancara, dan penilaian terhadap nilai rapor serta Ujian Akhir Nasional (UAN).

6. Penentuan

Pemilihan calon santri yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

7. Registrasi Santri Baru

Tahap akhir di mana santri yang telah diterima melakukan registrasi.

Jumlah santri yang diterima ditentukan oleh kebijakan lembaga berdasarkan kondisi Dayah MATAQU, termasuk daya tampung kelas dan asrama. Dalam hal ini Dayah MATAQU juga menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi calon santri. Standar ini mencakup nilai akademik, perilaku, dan kesehatan. Dalam penerimaan santri baru, juga dipertimbangkan penghapusan biaya pendaftaran bagi calon santri yang berprestasi di sekolah asal mereka dan bahkan pemberian beasiswa kepada santri-santri dengan kondisi dan syarat tertentu.

Prosedur penerimaan santri yang dilakukan MATAQU senada dengan penelitian Permana (2020) yang menemukan bahwa seleksi berdasarkan tes akademik dan wawancara efektif dalam memilih siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik. Penelitian (Ramadhany et al., 2021) juga menyebutkan bahwa penggunaan nilai ujian sekolah sebagai salah satu kriteria seleksi dapat meningkatkan mutu penerimaan siswa baru.

Sementara sistem promosi dan beasiswa yang dilakukan juga didukung oleh studi Sujanto (2021) yang menunjukkan bahwa pemberian beasiswa dan promosi pendidikan di sekolah-sekolah asal calon siswa dapat meningkatkan akses pendidikan bagi siswa berprestasi dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Penelitian lain menekankan pentingnya strategi promosi dan beasiswa untuk menarik siswa berpotensi tinggi ke institusi Pendidikan (Juraerah et al., 2023).

Penerimaan santri baru berdasarkan kriteria menjadi efektif, sebagaimana penelitian Rahmat & Husain (2020) yang menemukan bahwa penerapan kriteria penerimaan yang jelas dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan calon siswa dan orang tua terhadap sistem penerimaan yang adil dan objektif. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penentuan standar dan prosedur penerimaan yang sistematis mampu menghasilkan siswa yang lebih siap menghadapi kurikulum yang ketat (Ma`arif, 2016).

Peraturan-peraturan bagi Santri untuk Membangun Karakter

Santri, dalam konteks ini, merujuk kepada individu yang berpegang teguh pada ajaran Islam dan aktif dalam kegiatan keagamaan. Di Dayah MATAQU, santri yang lama maupun yang baru harus mematuhi peraturan yang ada, seperti bangun lebih pagi untuk melaksanakan salat tahajud, mengikuti halaqah. Kewajiban ini menumbuhkan kedisiplinan dalam menjaga waktu dan tanggung jawab terhadap kewajiban spiritual. Pelaksanaan salat tahajud dan kegiatan keagamaan lainnya seperti halaqah memperkuat ketaatan santri terhadap ajaran agama dan mengajarkan santri untuk lebih mandiri dalam mengatur waktu dalam kegiatan sehari-hari. Santri juga dituntun untuk berpartisipasi dalam kegiatan pidato. Hal ini membantu santri mengembangkan keberanian untuk berbicara di depan umum dan membangun kepercayaan diri.

Setiap kamar memiliki kakak kelas yang bertanggung jawab mengawasi santri baru. Adanya kakak kelas yang mengawasi santri baru mengajarkan rasa tanggung jawab baik bagi kakak kelas maupun santri baru. Santri baru belajar untuk mengikuti aturan, sedangkan kakak kelas belajar untuk mengawasi dan membimbing. Kakak kelas yang bertanggung jawab atas santri baru mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan mengelola orang lain.

Disiplin adalah kunci pembentukan karakter santri. Moch. Sohib berpendapat bahwa pribadi yang disiplin memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai moral. Dayah MATAQU menanamkan disiplin melalui kegiatan rutin yang terukur, seperti ibadah, olahraga, dan sekolah. Hukuman juga diterapkan sesuai pelanggaran, seperti *ta'zir*. Dalam perspektif Islam, disiplin diatur dalam Al-Qur'an, dan Dayah MATAQU menekankan salat berjamaah lima waktu sebagai bentuk disiplin spiritual.

Dengan mematuhi peraturan yang ada di dayahm santri dilatih dan dibiasakan untuk taat pada aturan, yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan berbagai kegiatan yang ada, santri di Dayah MATAQU mendapatkan pembinaan karakter yang komprehensif dan beragam, membantu mereka menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Untuk mendidik santri dalam bidang kedisiplinan, Dayah MATAQU menyusun kegiatan yang memperhatikan kesehatan santri, seperti bangun pagi, beribadah, olahraga, sekolah, waktu makan, dan waktu tidur. Semua kegiatan ini dijalankan sesuai dengan porsi yang terukur dan kemampuan santri. Dayah MATAQU juga melatih kedisiplinan melalui hukuman yang

sesuai dengan pelanggaran. Misalnya, ketika santri melanggar aturan Dayah, mereka dapat dikenai hukuman tertentu, termasuk *ta'zir* yang diberikan oleh guru atau orang tua.

Menurut penelitian Barma (2019), peraturan yang ketat di pesantren, seperti jadwal ibadah dan belajar yang terstruktur, sangat efektif dalam membentuk karakter disiplin santri. Sementara penelitian Salabi & Prasetyo (2022) menegaskan pentingnya pembiasaan melalui kegiatan rutin seperti salat berjamaah dan *muzākarah* dalam menanamkan disiplin pada santri.

Efektivitas sistem hukuman dalam pendidikan menurut, terutama hukuman yang sesuai dengan pelanggaran, seperti *ta'zir*, dapat meningkatkan disiplin santri tanpa menimbulkan efek psikologis negatif jika diterapkan dengan bijak. Penelitian juga menunjukkan bahwa disiplin yang ditanamkan melalui sistem hukuman yang adil dan konsisten efektif dalam membentuk karakter santri yang bertanggung jawab (Nuriah, 2023).

Adapun kegiatan yang terstruktur, seperti olahraga dan jadwal makan yang teratur, tidak hanya meningkatkan disiplin tetapi juga kesehatan fisik dan mental santri. Kurniawan (2018) menegaskan pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendisiplinkan santri.

Pelayanan terhadap Santri

Pelayanan yang baik menghasilkan kepuasan bagi santri. Menurut teori kepuasan konsumen, kepuasan terbentuk dari perbandingan antara harapan dan kenyataan. Dayah MATAQU memberikan pelayanan yang mencakup administrasi, proses belajar, dan penanganan pelanggaran aturan. Pelayanan ini juga termasuk fasilitas komunikasi dengan keluarga dan bimbingan oleh ustaz dan ustazah. Pelayanan yang baik merupakan syarat penting untuk keberhasilan pendidikan di dayah.

Pelayanan lainnya di MATAQU adalah penggunaan sistem halaqah, di mana santri belajar dalam kelompok dengan seorang guru. Dayah MATAQU membagi tiga peran ustaz/ustazah sebagai wali dalam pelayanan, yaitu: 1) ustaz/ustazah sebagai wali kelas, 2) ustaz/ustazah sebagai wali halaqah, dan 3) ustaz/ustazah sebagai wali pengasuhan.

Ketiga wali ini akan menerima laporan hasil pendidikan selama enam bulan melalui rapor. Selain pelajaran agama, santri juga belajar pelajaran umum sesuai kurikulum nasional. Program ekstrakurikuler,

seperti karate, berenang, dan memanah, serta berbagai perlombaan juga merupakan komponen pelayanan yang dipercaya mampu mendorong keaktifan santri. Dengan pelayanan yang maksimal, diharapkan para santri MATAQU mampu berprestasi dalam bidangnya masing-masing.

Selain pelayanan dalam bidang non-akademik, Dayah MATAQU juga menyediakan layanan pada aspek sarpras dan jasa. Dayah MATAQU memberikan berbagai layanan untuk mendukung prestasi santri, mulai dari pelayanan administrasi pendaftaran hingga pelayanan kesehatan dan telepon keluarga. Pelayanan administrasi dilakukan melalui website, sedangkan pelayanan kesehatan mencakup pemberian obat-obatan dan, jika diperlukan, pengantaran ke klinik atau puskesmas terdekat. Selain itu, dayah memberikan pelayanan khusus (konseling) terhadap santri yang melanggar aturan, mulai dari teguran hingga tindakan disipliner.

Menurut Suharta (2017), kualitas pelayanan dalam pendidikan sangat mempengaruhi kepuasan siswa. Kualitas ini mencakup aspek-aspek seperti kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik. Kepuasan pelanggan (peserta didik) terbentuk ketika pelayanan yang diberikan melebihi harapan mereka. Dalam konteks dayah, ini berarti memberikan fasilitas dan bimbingan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan santri, termasuk bimbingan oleh ustaz dan ustazah serta program ekstrakurikuler.

Adapun program ekstrakurikuler berperan dalam meningkatkan keaktifan dan mendorong pengembangan keterampilan santri. Program seperti karate, berenang, dan memanah tidak hanya menyehatkan fisik tetapi juga meningkatkan disiplin dan kepercayaan diri. Rozi & Hasanah (2021) mengidentifikasi bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan santri, yang penting untuk perkembangan karakter mereka.

Dampak Layanan terhadap Prestasi Santri

Prestasi adalah hasil capaian dari usaha dan aktivitas belajar yang mencerminkan kemampuan dan dedikasi seorang santri. Dayah MATAQU telah berhasil melahirkan santri berprestasi di berbagai ajang, baik di tingkat lokal maupun nasional, seperti Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadits (STQH) dan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

1. Capaian Santri Dayah MATAQU

Santri Dayah MATAQU, yang berlokasi di Desa Alue Liem, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, telah menunjukkan prestasi luar biasa. Pada tahun 2021, lima santri mereka mewakili Aceh dalam STQH Nasional XXVI di Kota Sofifi, Provinsi Maluku Utara. Mereka berperanserta pada Cabang Musabaqah *Tafsiril Qur'an* dengan Bahasa Arab dan Cabang Musabaqah Hafal 500 Hadis Kelompok Putra.

Pada tahun 2022, MATAQU kembali menoreh prestasi di MTQ tingkat Kabupaten. Sebanyak 22 santri Dayah MATAQU menjadi peserta MTQ Aceh XXXV di Kabupaten Bener Meriah, dengan 10 santri mewakili Kota Lhokseumawe dan 12 santri mewakili beberapa kabupaten/kota lainnya di Aceh. Di MTQ Nasional yang diadakan di Kota Banjarmasin pada tahun yang sama, santri MATAQU berhasil meraih juara 3 dari cabang hafalan 30 juz.

2. Kegiatan *Tasmī' Akbar*

Kegiatan *Tasmī' Akbar* Hafalan Al-Qur'an diadakan untuk menyaksikan hafalan santri di hadapan public (orang tua dan masyarakat). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperlihatkan hafalan yang sudah dimiliki oleh para santri sebelum dilakukan pengukuhan, meningkatkan kepercayaan diri santri, dan menumbuhkan minat generasi muda terhadap Al-Qur'an. Hafalan tersebut menjadi salah satu syarat kelulusan bagi santri tingkat Ulya (Aliyah) atau SLTA. Para santri dituntut untuk dapat memperdengarkan hafalan mereka tanpa memegang dan melihat mushaf di depan para ustadz penilai dan wali santri.

Penelitian yang relevan dengan prestasi santri di Dayah MATAQU antara lain melibatkan studi tentang pengaruh layanan pendidikan terhadap hasil belajar santri di pesantren. Misalnya, penelitian (Suharta, 2017) menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik santri. Dalam konteks Dayah MATAQU prestasi santri tercermin dari peranserta dalam ajang kompetisi di tingkat lokal dan nasional. Selain itu, program *Tasmī' Akbar* hafalan juga menjadi bagian prestasi yang dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri santri dalam menghafal Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Dayah MATAQU menerapkan strategi promosi ke sekolah-sekolah sekitar, penggunaan media sosial, pendaftaran jarak jauh melalui formulir online, dan pembukaan titik pendaftaran di kabupaten-kabupaten basis peserta didik. Strategi ini efektif dalam menjangkau calon santri dari berbagai daerah, mempermudah aksesibilitas, dan meningkatkan jumlah pendaftar.

Kriteria dan Prosedur Penerimaan Santri Baru: Prosedur penerimaan santri di Dayah MATAQU mencakup pembentukan panitia penerimaan, rapat penentuan santri baru, pengumuman, pendaftaran, seleksi (tes akademik, wawancara, penilaian nilai rapor dan UAN), penentuan, dan registrasi santri baru. Kriteria penerimaan meliputi nilai akademik, perilaku, dan kesehatan. Selain itu, terdapat jalur promosi dan seleksi termasuk beasiswa.

Dayah MATAQU menanamkan disiplin melalui peraturan yang ketat, seperti bangun pagi untuk shalat tahajjud, mengikuti halaqah, dan berpartisipasi dalam kegiatan pidato. Disiplin juga ditanamkan melalui pembiasaan dan kepatuhan terhadap aturan serta penerapan hukuman yang sesuai dengan pelanggaran.

Pelayanan yang baik di Dayah MATAQU mencakup pelayanan administrasi, kesehatan, konseling, fasilitas komunikasi dengan keluarga, dan bimbingan oleh ustaz dan ustazah sebagai wali kelas, wali halaqah, dan wali pengasuhan turut mendukung prestasi santri. Program layanan ekstrakurikuler, seperti karate, berenang, dan memanah, serta berbagai perlombaan, turut mendorong keaktifan dan pengembangan keterampilan santri.

Dampak layanan yang diberikan Dayah MATAQU telah berhasil melahirkan santri berprestasi di berbagai ajang, baik di tingkat lokal maupun nasional, seperti STQH dan MTQ. Kegiatan *Tasmi' Akbar* Hafalan juga memperlihatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, A., Subaweh, A. M., & Setiawardani, W. (2023). Strategi Promosi Pondok Pesantren Darul Maarif Indramayu di Era Digital: Explorative Case Study. *Gema Wiralodra*, 14(1), 422-433. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.358>.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta.
- Baedowi, A. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*. Pustaka Alvabet.
- Barma, B. S. (2019). Education Management Model of Discipline Santri in Islamic Boarding Schools (Study at Modern Boarding Shcool Shalahuddiin Al-Munawwarah). *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 1(1). <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/fitrah/article/view/30>.
- Dhuhani, E. M. (2018). *Manajemen Pondok Pesantren: Studi Pengelolaan Santri Muallaf di Pondok Pesantren Al Anshor Ambon* (M. S. Saimima (ed.); 1st ed.). LP2M IAIN Ambon.

- Juraerah, E., Fauzi, A., & Supardi, S. (2023). Implementasi Bauran Pemasaran Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 291–303. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17552>.
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ma`arif, M. A. (2016). Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas (Input, Proses dan Output Pendidikan di Madrasah). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 47-58. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/1>.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Nuriah, F. S. (2023). Penerapan Ta'zir dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Babakan Jamanis. *Al-Fiqh*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i1.117>.
- Permana, W. A. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 83-96.
- Rahmat, A., & Husain, R. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. Zahir Publishing.
- Rahmawati, A., & Hidayati, D. (2023). Penerapan Digital Marketing sebagai Sistem Informasi Manajemen pada Penerimaan Peserta Didik Baru di sekolah Swasta Kota Bandung. *Academy of Education Journal*, 14(2), 704–713. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1878>.
- Ramadhany, D., Daulay, N. K., & Fauza, H. (2021). Strategi Rekrutmen dan Seleksi Calon Siswa Baru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan TP. 2020/2021. *Hijri*, 10(2), 23. <https://doi.org/10.30821/hijri.v10i2.11260>.
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren. *MANAZHIM*, 3(1), 110–126. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1075>.
- Salabi, A. S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). The Internalization of Banjaran Cultural Character Values in Musthafawiyah Islamic Boarding School, Purbabaru. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 46(2). <https://doi.org/10.30821/miqot.v46i2.900>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharta, T. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukur Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 117–125. <https://doi.org/10.21009/JEP.082.07>.
- Sujanto, B. (2021). *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*. Bumi Aksara.
- Tantowi, H. A. (2022). *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. PT. Pustaka Rizki Putra.